

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan Oktober 2021, Kota Cimahi mengalami inflasi sebesar 0,03% (mtm), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang mengalami deflasi sebesar -0,24%. Inflasi pada bulan Oktober 2021 didorong oleh komoditas Core Inflation terutama obat dengan resep dokter, meskipun disisi lain terdapat deflasi pada komoditas emas perhiasan. Pada komoditas administered price komoditas bahan bakar sebagai dampak dari peningkatan mobilitas dalam pelanggaran/perbaikan status PPKM, meskipun pemerintah tidak mengeluarkan kebijakan perubahan harga. Sedangkan pada komoditas volatile food mengalami deflasi dengan penyumbang terbesar telur ayam ras, jengkol, tomat dan daun bawang, namun masih ditopang inflasi khususnya komoditas minyak goreng, cabai merah, bawang merah dan bawang putih. Kota Cimahi pada bulan November 2021 mengalami inflasi sebesar 0,17% (mtm) dan 0,97% (yoy). Inflasi yang terjadi di Kota Cimahi secara umum didorong oleh kenaikan harga pada komoditas Volatile Food khususnya pada Telur Ayam Ras dan Minyak Goreng. Beberapa komoditas Volatile Foods yang mengalami deflasi, khususnya terjadi pada komoditas bawang merah, tomat, daging ayam ras, kangkung dan jeruk. Komoditas Core Inflation juga tercatat mengalami inflasi yang disumbang pada komoditas semen, emas perhiasan dan kopi bubuk. Kota Cimahi pada bulan Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0,46% (mtm) dan 1,17% (yoy). Inflasi yang terjadi di Kota Cimahi secara umum didorong oleh kenaikan harga pada komoditas Volatile Food khususnya pada Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Daging Ayam Ras, Cabai Merah dan Minyak Goreng. Beberapa komoditas Volatile Foods yang mengalami deflasi, khususnya terjadi pada komoditas jeruk, daging, sapi, ketimun dan tomat. Komoditas Administered Prices juga tercatat mengalami inflasi yang disumbang pada komoditas rokok kretek filter.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bulan November dan bulan Desember 2021 Kota Cimahi mengalami inflasi. Penyebab inflasi berasal dari peningkatan harga pada kelompok volatile food yaitu Telur Ayam Ras dan Minyak Goreng. Telur ayam ras yang mengalami peningkatan harga yang disebabkan karena adanya pengurangan produksi dan permintaan program bansos sehingga menyebabkan pasokan di masyarakat mulai sedikit. Tingginya permintaan telur tersebut menyebabkan mengalami peningkatan harga menjadi sebesar Rp.30.000-31.000/Kg. Kemudian meningkatnya harga CPO (Crude Palm Oil/Minyak Sawit Mentah) sekitar 87,5% CPO mencapai Rp15.000/kg yang mengalami kenaikan drastis dari rata-rata CPO dari tahun sebelumnya sebesar Rp8.000/kg, sehingga menjadi penyebab utama minyak goreng menyumbang inflasi sehingga harga minyak goreng di pasaran meningkat sekitar 50% dari harga Rp.13.000,-/Liter menjadi Rp. 20.000,-/Liter.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada tanggal 24 Desember 2021 Pemerintah Kota Cimahi melakukan sidak lapangan serta monitoring bahan pokok masyarakat di Kota Cimahi bertempat di Pasar Atas Baru serta fokus pada komoditas bahan pokok diantaranya: bawang putih, bawang merah, cabe rawit, daging ayam, daging sapi serta beras;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Dalam upaya lebih meningkatkan transaksi jual beli di pasar tradisional, perlu lebih

ditingkatkan sosialisasi dan publikasi kepada masyarakat; b. Pada Pelaksanaan sidak terhadap pelaku usaha di Kota Cimahi yang dilaksanakan harus sesuai dengan standarisasi kualitas dan kuantitas produk bagi konsumen Kota Cimahi; c. Sidak Pasar yang dilaksanakan secara rutin akan menunjang kelancaran distribusi barang, ketersediaan bahan pangan pokok strategis masyarakat dan keterjangkauan harga bahan pangan pokok strategis masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Pemerintah Daerah Kota Cimahi menghimbau kepada ASN di Kota Cimahi untuk melakukan belanja kebutuhan pokok kepada pelaku usaha di Kota Cimahi; b. Pemerintah Daerah Kota Cimahi menghimbau kepada masyarakat Kota Cimahi untuk tidak melakukan transaksi kebutuhan pokok secara berlebihan pada moment Natal dan Tahun Baru 2022.